



INTISARI

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur, makna, dan fungsi Kidung *Dhandhanggula*. Data penelitian ini di antaranya adalah enam jenis Kidung *Dhandhanggula*, yaitu Kidung *Suksmawedha*, Kidung *Darmawedha*, Kidung *Matrawedha*, Kidung *Japawedha*, Kidung *Jiwawedha*, dan Kidung *Setyawedha*. Pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka. Analisis difokuskan pada struktur Kidung *Dhandhanggula* dengan teori Halliday dan Matthiessen, analisis makna semiotika dengan teori Peirce dan Barthes, serta fungsi Kidung *Dhandhanggula* dengan teori Taum. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan adanya karakteristik pada Kidung *Dhandhanggula*. Secara tekstual unsur struktur dalam setiap varian Kidung *Dhandhanggula* melibatkan adanya pemanfaatan hubungan antarkalimat yang berupa kohesi leksikal dan kohesi gramatikal. Dari pendeskripsiannya tersebut peran teks dan konteks Kidung *Dhandhanggula* menunjukkan adanya pandangan hidup masyarakat Jawa yang tersirat dalam kidung. Hal itu yang menandai adanya simbol kebudayaan dalam Kidung *Dhandhanggula*. Selain pada simbol budaya, simbol agama juga menjadi aspek dalam mantra kidung *Dhandhanggula*. Fungsi dalam Kidung *Dhandhanggula* ditemukan dalam fungsi magis dan religius, fungsi faktitif, serta fungsi intensifikasi

Kata kunci: mantra, kidung Jawa *Dhandhanggula*, struktur, unsur, semiotika, fungsi, budaya Jawa



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

WACANA SOSIAL MANTRA KIDUNG JAWA DHANDHANGGULA SEBAGAI CERMIN KEHIDUPAN
MASYARAKAT JAWA

VALENSIA KRISNA M A, Dr. Mohamad Masrukhi, M.hum.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

The research is aimed to describe the structure, meaning, and function of *Dhandhanggula*'s Javanese song spells. The data of this research include six types of *Dhandhanggula*'s Javanese song spells. Data collection using the method of literature study. The analysis is focused on the form of spell structure with Halliday and Matthiessen theory, the analysis of semiotics with Peirce and Barthes theory, and the function of spells with Taum theory. The results of the analysis in the research indicate that there are characteristic of *Dhandhanggula*'s Javanese song spells. Textually, the structural elements in the each variant of the spells involve the use of sound, lexical cohesion, and grammatical cohesion. From the description, the role of the text and context of the spells shows the existence of javanese society's life whis is implied in the spells. Spells in addition to cultural symbols, religious symbols also as aspects of *Dhandhanggula*'s Javanese song spells. The function of *Dhandhanggula*'s Javanese song spells was found of individual spells, both from the Subject and the shaman as the Subject's representative.

Keywords: *spell, Dhandhanggula's Javanese song, structure, element, semiotics, function, javanese culture*



**WACANA SOSIAL MANTRA KIDUNG JAWA DHANDHANGGULA SEBAGAI CERMIN KEHIDUPAN
MASYARAKAT JAWA**

VALENSIA KRISNA M A, Dr. Mohamad Masrukhi, M.hum.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA